

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki untuk Jalan Ahmad Yani yang memiliki ruang pejalan kaki 3,46 m<sup>2</sup>/orang di sisi utara dan 4,78 m<sup>2</sup>/orang di sisi selatan adalah termasuk dalam kategori tingkat pelayanan C pada sisi utara dan tingkat pelayanan B pada sisi selatan. Sedangkan pada ruas Jalan Irian, Jalan Jawa, Jalan Darmosugondo, serta Jalan Murjani tidak memiliki ruang pejalan kaki yang sesuai dengan definisi dari PUPR sehingga dapat diasumsikan bahwa ke-4 ruas jalan ini tidak memiliki ruang pejalan kaki atau bernilai 0. Dapat disimpulkan dengan ruang pejalan kaki bernilai 0, ke-4 ruas jalan ini memiliki tingkat pelayanan paling rendah atau F.
2. Tingkat aksesibilitas dari fasilitas pejalan kaki yang dihitung dengan menggunakan metode *Global Walkability Index*, didapatkan 1 ruas masuk kategori kuning dan 4 ruas lainnya masuk kategori merah. Jalan Ahmad Yani memiliki tingkat *walkability* 51,11 yang termasuk dalam kategori kuning yaitu *waiting to walk* (cukup baik untuk berjalan). Jalan Irian memiliki tingkat *walkability* 44,44; Jalan Jawa memiliki tingkat *walkability* 42,22; Jalan Darmosugondo memiliki tingkat *walkability* 46,67; dan Jalan Murjani memiliki tingkat *walkability* 46,67 yang termasuk dalam kategori merah yaitu *not walkable* (tidak baik untuk berjalan).

3. Peningkatan pada fasilitas pejalan kaki yang perlu diterapkan di Jalan Ahmad Yani adalah penertiban hambatan-hambatan yang berada di jalur pejalan kaki yang mengganggu kenyamanan pejalan kaki. Namun, dikarenakan hambatan yang cukup tinggi yang disebabkan oleh PKL dan kendaraan roda dua yang parkir di atas trotoar menyebabkan lebar efektifnya sangat kecil. Oleh karena itu penertiban pada ruas jalan ini sangat diperlukan. Selanjutnya pada ruas Jalan Ahmad Yani, Jalan Irian, Jalan Jawa, Jalan Darnosugondo serta Jalan Murjani direkomendasikan pembangunan trotoar dengan lebar kebutuhan trotoar sebesar 1,85 meter.

## 6.2 Saran

Dari pembahasan yang telah dilakukan maka didapatkan saran yang berdasarkan hasil analisis data, yaitu:

1. Perlu dilakukan penanganan untuk meningkatkan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki dengan melakukan pembangunan trotoar pada ruas Jalan Irian, Jalan Jawa, Jalan Darnosugondo, dan Jalan Murjani serta perbaikan trotoar yang sudah rusak pada ruas Jalan Ahmad Yani, bekerjasama dengan Pemerintah Kota Palangka Raya dalam menertibkan pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar, menertibkan parkir liar yang berada di atas trotoar dengan merencanakan lahan parkir *off street* yang nyaman dan aman dari kejahatan.
2. Perlunya ditambah fasilitas pendukung seperti rambu dan marka, lampu penerangan, bollard, tempat duduk, tempat sampah, serta jalur hijau di semua ruas jalan kajian dan penempatannya harus diperhatikan demi kenyamanan pejalan kaki.
3. Dalam pembangunan fasilitas pejalan kaki nantinya perlu dibedakan ketinggiannya dengan jalur kendaraan. Serta memperhatikan kelandaian fasilitas pejalan kaki agar tidak terlalu curam untuk dilalui.